

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kesiapan dosen, dukungan institusi dan budaya organisasi dalam mengintegrasikan materi IFRS pada pengajaran mata kuliah akuntansi. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dosen akuntansi di UIN SUSKA Riau dan Universitas Riau yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada variabel kesiapan dosen dengan menggunakan uji t diketahui $t_{hitung} (2,684) > t_{tabel} (2,037)$ maka kesiapan dosen berpengaruh terhadap pengintegrasian materi IFRS pada pengajaran mata kuliah akuntansi, hal ini sejalan dengan hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti dimana kesiapan individu berpengaruh signifikan terhadap pengintegrasian materi IFRS pada pengajaran mata kuliah akuntansi.

Diterimanya hipotesis pertama menunjukkan bahwa kesiapan dosen untuk mengajarkan suatu materi sangat menentukan intensitas dan waktu yang dialokasikan untuk mengajarkan materi tersebut. Selama ini ada kecenderungan untuk dosen hanya mengajarkan materi-materi yang dikuasainya, dan meninggalkan atau menghindari materi-materi yang tidak dikuasainya. Semakin familiar dengan materi-materi IFRS, maka akan

semakin besar kecenderungan dosen untuk mengajarkan materi-materi tersebut dalam mata kuliah yang diampu.

2. Pada variabel dukungan institusi dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} (-1,251) < t_{tabel} (-2,037)$ maka dukungan institusi tidak berpengaruh terhadap pengintegrasian materi IFRS pada pengajaran mata kuliah akuntansi, Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti dimana dukungan institusi berpengaruh terhadap pengintegrasian materi IFRS pada pengajaran mata kuliah akuntansi.

Ditolaknya hipotesis kedua, menurut peneliti kemungkinan disebabkan oleh dua faktor. Pertama, dukungan institusi mungkin tidak berpengaruh langsung terhadap pengintegrasian materi IFRS, tapi lebih berpengaruh terhadap meningkatnya kesiapan dosen. Dukungan institusi pada hakikatnya upaya yang dilakukan institusi untuk meningkatkan pengetahuan dosen tentang IFRS. Dukungan prodi akan berpengaruh terhadap pengintegrasian materi IFRS bila dukungan prodi memang meningkatkan pengetahuan dosen akan materi IFRS dan meningkatkan kesiapan mengajarkan materi tersebut dalam mata kuliah. Kedua, terkait dengan penjelasan pertama, Indikator-indikator dukungan institusi dalam penelitian ini sebatas memfasilitasi peningkatan pengetahuan dosen mengenai IFRS, tanpa ada indikator yang bersifat “memaksa” dosen mengajarkan pengetahuan yang diperolehnya dari berbagai fasilitas yang telah diberikan institusi.

3. Pada variabel budaya organisasi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung}

$(2,329) > t_{\text{tabel}} (2,037)$ maka budaya organisasi berpengaruh terhadap pengintegrasian materi IFRS pada pengajaran mata kuliah akuntansi, hal ini sejalan dengan hipotesis ketiga yang diajukan oleh peneliti dimana budaya organisasi berpengaruh terhadap pengintegrasian materi IFRS pada pengajaran mata kuliah akuntansi.

Diterimanya hipotesis ketiga menunjukkan budaya organisasi mempunyai pengaruh yang kuat, kemungkinan disebabkan karena ketika dosen melakukan pengajaran mereka terpengaruh budaya organisasi di instansinya. Di mana ketika budaya organisasi yang berlaku kurang memotivasi atau mendukung dosen, maka kinerja mereka akan menurun.

4. Dari ketiga variabel independent yang diuji, hasilnya menunjukkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent. Dari hasil uji F yang dilakukan didapat nilai F_{hitung} sebesar 7,587 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2.901. Maka model regresi menunjukkan bahwa kesiapan dosen, dukungan institusi dan budaya organisasi secara bersamaan berpengaruh terhadap pengintegrasian materi IFRS pada pengajaran mata kuliah akuntansi.

5.2 Saran

Setelah melihat hasil dalam penelitian ini maka, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dari penelitian yang telah dilakukan didapat hasil bahwa kesiapan individu berpengaruh positif terhadap pengintegrasian materi IFRS. Hal

ini seharusnya bisa dijadikan pedoman bagi pimpinan institusi untuk memberikan dukungan kepada para dosen sehingga kesiapan individu dosen dalam mengintegrasikan materi IFRS dalam meningkat. Selain itu budaya organisasi yang juga ditemukan berpengaruh terhadap pengintegrasian materi IFRS menunjukkan bahwa diperlukan sinergitas yang kuat antara seluruh elemen dalam sebuah organisasi.

2. Untuk para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan pengembangan dari penelitian ini, mungkin bisa mencari variabel yang lebih spesifik dan lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga bisa memperbaiki indikator dukungan institusi, dan menguji dampak tidak langsung dukungan institusi melalui kesiapan individu.